

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam tata bahasa Jerman atau dikenal dengan istilah *Grammatik* terdapat berbagai macam materi yang harus dikuasai oleh pembelajar. Salah satunya adalah materi mengenai *vor*, yang dikenal sebagai preposisi yang menerangkan tempat, temporal dan sebab (kausal). Akan tetapi, *vor* juga berfungsi sebagai prefiks dalam verba, sehingga *vor* memiliki beberapa fungsi dalam penggunaannya.

Berikut adalah contoh kalimat dengan masing-masing fungsi yang dimaksud:

(1) *Vor* sebagai preposisi yang menerangkan tempat/ lokal

*Ein Jugendlicher sitzt im Durchschnitt 151 Minuten am Tag vor dem Fenster.*

seorang pemuda      duduk      rata-rata      151 menit      pada hari (di)depan itu      jendela

‘Seorang pemuda duduk rata-rata 151 menit per hari **di depan** jendela’.

(Contoh kalimat dalam buku *B.Grammatik*, hal 13)

Pada contoh kalimat (1) terdapat kata *vor* yang berfungsi sebagai preposisi yang menerangkan tempat (lokal). Kata *vor* dalam kalimat tersebut berkorelasi dengan artikel definit yang memiliki *Genus Singular neutral* dan berada pada kasus *Dativ*, sehingga berubah menjadi *dem*. Berdasarkan unsur pembentuknya, *vor* memiliki satu suku kata dan kata *vor* dalam kalimat tersebut berkorelasi dengan artikel definit *dem* dari nomina *Fenster*, sehingga kata *vor* dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai preposisi yang menerangkan tempat (lokal).

(2) *Vor* sebagai preposisi yang menerangkan sebab/ kausal

*Frau Müller strahlte vor Freude.*

Nyonya Müller      berseri-seri      karena      gembira

Wikana Noviati, 2014.

ANALISIS MAKNA PREFIKS VOR- DALAM VERBA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

‘Nyonya Müller (wajahnya) berseri-seri **karena** gembira’.

(Contoh kalimat dalam buku *B.Gramatik*, hal.35)

Selain sebagai preposisi yang menunjukkan tempat, *vor* juga berfungsi sebagai preposisi yang menerangkan sebab (kausal). Hal ini dapat dilihat pada contoh kalimat (2). Kata *vor* dalam kalimat tersebut tidak berkorelasi dengan artikel, karena pada penggunaannya kata *vor* sebagai preposisi yang menerangkan kausal hanya berada pada kasus *Dativ mit Nullartikel* (tanpa artikel). Pada contoh kalimat (2) kata *vor* berkorelasi dengan obyek *Dativ* tanpa artikel. Meskipun *Freude* memiliki artikel *die*, tetapi karena terdapat preposisi *vor* yang menerangkan sebab, maka penulisan *Freude* tidak dengan artikelnnya.

(3) *Vor* sebagai preposisi yang menerangkan waktu/ temporal

*Der ersten Spiele von Olympia fanden vermutlich 776 vor Christus statt.*

statfinden

itu pertama permainan dari Olympia menemukan kiranya 776 (di)depan Kristus daripada

‘Permainan pertama dari Olympia mungkin diadakan pada tahun 776 **Sebelum** Masehi’.

(Contoh kalimat dalam buku *B.Grammatik*, hal.31)

Pada contoh kalimat (3) terdapat kata *vor* sebagai preposisi yang menerangkan waktu (temporal). Kata *vor* dalam kalimat tersebut tidak berkorelasi dengan artikel, melainkan dengan angka dan keterangan Kristus atau Masehi. Kata *vor* tersebut menunjukkan keterangan waktu, tahun 776 *vor Christus* yang artinya tahun 776 Sebelum Masehi.

(4) *Vor-* sebagai prefiks dalam verba

*Ich stellte mir vor, wie es wäre, nach draußen zu gehen und*

vorstellen

saya meletakkan saya(Ref.pron) (di)depan, seperti itu akan, ke di luar untuk pergi dan

*endlich zu verstehen: Es gibt Räume, die man niemals verlässt.*

akhirnya untuk mengerti: terdapat ruangan, itu orang tak pernah meninggalkan

Wikana Noviati, 2014.

ANALISIS MAKNA PREFIKS VOR- DALAM VERBA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

‘Saya **membayangkan**, apa jadinya jika saya pergi ke luar dan akhirnya mengerti: terdapat ruangan yang tidak pernah ditinggalkan orang’.

(Contoh kalimat dalam Majalah *DER SPIEGEL*, No.46/10.11.13 hal.21)

Pada contoh kalimat (4) verba yang digunakan adalah *vorstellen* yang berasal dari prefiks *vor-* dengan verba dasar *stellen*. Prefiks *vor-* dalam verba ini bermakna *räumlich* atau berhubungan dengan ruang. Verba dasar *stellen* bermakna ‘meletakkan sesuatu’ dan prefiks *vor-* bermakna ‘ke depan’. Sehingga verba *vorstellen* sebenarnya bermakna ‘meletakkan sesuatu ke depan seseorang (seolah-olah) terlihat jelas’, jadi verba *vorstellen* dalam kalimat tersebut bermakna ‘membayangkan’ karena sesuatu yang diletakkan bukan benda konkret.

Prefiks *vor-* termasuk dalam *trennbare Präfix* atau prefiks yang dapat dipisah. Hal ini menunjukkan bahwa prefiks *vor-* adalah awalan yang dapat dipisahkan dari verba yang diikutinya. Pada saat verba dikonjugasikan maka awalan atau prefiks tersebut ditulis terpisah dari verba dasar. Secara sintaksis kata yang mengalami perubahan bentuk juga akan mengalami perubahan makna dan struktur kalimatnya. Meskipun berasal dari verba yang sama namun verba yang mengalami prefiksasi memiliki makna beragam. Berdasarkan latar belakang mengenai penggunaan kata *vor* yang beragam maka penulis tertarik untuk meneliti makna dari prefiks *vor-* dalam verba bahasa Jerman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *vor* sebagai preposisi dan prefiks dalam kalimat berbahasa Jerman?
2. Apakah fungsi prefiks *vor-* dalam verba bahasa Jerman?
3. Verba apa saja yang mengalami prefiksasi *vor-*?
4. Bagaimana prefiks *vor-* dapat membentuk verba baru dan maknanya?
5. Apa saja makna prefiks *vor-* dalam bahasa Jerman?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada analisis makna prefiks *vor-* dalam verba bahasa Jerman. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah roman *Ich nannte ihn Krawatte* karya Millena Michiko Flašar tahun 2012 dari penerbit Klaus Wagenbach, Berlin. Selain roman, sumber data lain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tiga edisi majalah *DER SPIEGEL*, yaitu *Nr.41/7.10.13*, *Nr.46/10.11.13* dan *Nr.26/23.6.2014*.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Verba berprefiks *vor-* apa saja yang terdapat dalam sumber data?
2. Apa saja makna prefiks *vor-* dalam verba bahasa Jerman yang ditemukan dalam sumber data?

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Verba berprefiks *vor-* yang terdapat dalam sumber data.
2. Makna prefiks *vor-* dalam verba bahasa Jerman yang ditemukan dalam sumber data.

### F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi tambahan mengenai materi *vor* sebagai prefiks, yang dapat dipergunakan oleh pembelajar bahasa Jerman dan juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian lainnya sekait makna prefiks dalam bahasa Jerman.